

للشيخ العارف الكبير قاسم بن صلاح الدين الخاني  
[ت. ١١٠٩ هـ]

الحمدُ	اللهُ	الذي	أهبطَ	بكلمتهِ	أسرارَ	ذاتهِ	مِنْ سماءِ
Segala puji	milik Allah	yang	telah menurunkan	melalui KalamNya	rahasia-rahasia	DzatNya	dari langit

إظهاراً	لخواص الأسماء	فانحجبتُ	بالظلماتِ	النفسيّة	حجاباً
secara nyata	untuk diberi ke-istimewaan pengetahuan tentang nama-nama.	Lalu nuthaf itu terhijab	oleh kegelapan	yang bersifat nafsaniah	sedemikian rapat.

أَنَسَاهَا	مَا كَانَتْ عَلَيْهِ	مِنَ الْكَلِمَاتِ	فَمَا لَتْ	إِلَى الشَّهَوَاتِ
Membuatnya lupa	apa yang telah ditetapinya	dari kalimat (ikrar yang diucapkannya pada hari "alastu bi rabbikum")	sehingga dia berpaling	kepada syahwat

وركنت إلى المحسوسات وألفت العادات فلم تذكر أوطانها

negeri asalnya Tidak ingat lagi kepada kebiasaan. serta tunduk kepada hal-hal yang kasat mata dan ber-  
topang

ولا خطرَ بها مبادئها العلية ثم أرسل إليها رسلاً

rasul-rasul ke-pada-nya Kemudian Allah me-ngutus yang mulia. kedudukan-kedudukan asalnya di be-naknya dan tidak pernah terlintas

على صورتها الظاهرة ورسلاً على صورته الباطنة وأوقد

Lalu Dia nyalakan batin. berupa ana-sir-anasir dan rasul-rasul yang nyata berupa sosok-sosok

في ظلمتها مصابيح ملكوتية فأدركت ما هي عليه من الخباثات

berupa koto-ran-kotoran di-syahwatis apa yang tengah di-tetapinya maka apa-bila dia telah me-ngetahui malakut lentera-lentera dalam ke-gelapan (hijab) itu

وما فيها من الإستعداد للوصول إلى الكمالات والدرجات العلية

yang tinggi dan derajat-derajat kepada berba-gai kemuliaan untuk sampai segala yang dapat mem-bantu dan apa yang me-ngandung

فجدت واجتهدت وطلبت من مبدئها كشف ما سترها

apa yang menutupi-nya tersing-kaplah kedudukan asalnya dan ber-usaha men-dapatkan berjuang serta telah bersungguh-sungguh

من الحُجبِ النوريةِ والظلمانيةِ فتقَرَّبَ منها لما تقربت منه

dengan Tuhan- nya	ketika dia semakin dekat	kepada kemulia- an itu	dan dia akan semakin dekat	maupun kegelapan	cahyawi	berupa hijab- hijab
-------------------------	--------------------------------	------------------------------	-------------------------------------	---------------------	---------	---------------------------

بهذا الطلبِ وجذبها جذبةً أنساها طباعها وما كانت عليه

dan apa yang selama ini ditetapinya	tabiat- nya	yang mem- buatnya melupakan	oleh sua- tu reng- gutan	Lalu di- tarikNya dia	pada jalan ini.
---	----------------	-----------------------------------	--------------------------------	-----------------------------	--------------------

من العاداتِ فوصلت بها إلى الحضرةِ الأحديةِ فاستهلكت

Leburlah	ahadiat (kema- nung- galan).	ke hadirat	karena tarikan itu	sehing- ga dia sampai	berupa ke- biasaan- kebiasaan
----------	---------------------------------------	------------	--------------------------	-----------------------------	-------------------------------------

صفاتها في صفاته إذ لم يبقَ فيها ما ينازعه في ربوبيته لاتصافها

niscaya dia disifati	ketuhanan- Nya	hal-hal yang me- nyalahi	pada diri- nya	Apabila tidak ter- sisia lagi	di dalam sifat-sifat Tuhannya.	sifat- sifatnya
-------------------------	-------------------	--------------------------------	----------------------	-------------------------------------	--------------------------------------	--------------------

بكمالِ العبوديةِ فنادها ببعضَ أسمائها: ﴿يا أيُّها النفسُ المطمئنةُ﴾

Wahai jiwa yang tenang	dengan sebagi- an namanya:	lalu dipang- gillah dia	dengan kesempurna- an kehambaan
------------------------	-------------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

ارجعِ إلى ربِّك راضيةً مرضيةً ﴿وأمرها بالدخولِ في عبادِهِ﴾

ke dalam jajaran para hambaNya	agar dia masuk	Perintah selanjut- nya	dalam rida dan diridai.	kepada Tuhanmu	kembali- lah
--------------------------------------	-------------------	------------------------------	----------------------------	-------------------	-----------------

تحقيقًا للخلافةِ الآدميةِ فخلعتَ عليها الخلعةَ القيوميةِ والكمالاتُ

dan kesempurnaan yang langgeng kekuasaan sehingga dia Adami untuk-nya kekhalifahan adalah pengu-kuhan

الأبديةُ

yang abadi.

والصلاةُ والسلامُ على سيدِ الأنامِ ومصباحِ الظلامِ وخيرِ البريةِ

sebaik-baik ciptaan penerang kegelapan kepada penghulu makhluk dan salam Salawat

وعلى آلهِ وأصحابهِ الفائزين بركةِ صحبتهِ بالأفضاليةِ ومقامِ القطبيةِ

dan kedudukan sebagai Quthb (poros risalah) beliau. berupa berbagai keistimewaan karena berkah persahabatan dengan beliau yang beruntung dan para sahabat-nya juga ke-pada ke-luarganya

وبعدُ: فإن سلوكَ طريقِ الحقِّ من أخلاقِ الأنبياءِ وخلاصةِ

dan intisari berupa akhlak para Nabi jalan yang benar itu Sesungguhnya suluk Dan selanjut-nya:

عبادِ اللهِ الصالحين الذين قال في حقِّهم ربُّ العالمين ﴿إِنَّ عبادي

Sesungguhnya hamba-hambaKu Tuhan se-mesta alam tentang hak mereka telah ber-firman yaitu orang-orang yang saleh para hamba Allah

ليس لك عليهم سلطانٌ وهو أمرٌ ممكنٌ متيسرٌ على مَنْ

bagi orang yang dan amat mudah yang mungkin terjadi Ini merupakan sebuah perkara kekuatan (untuk menguasai mereka). atas mereka tidak ada bagimu (Iblis)

يسره الله عليه وهم النطف الطاهرة وأصحاب الاستعدادات

persiapan-persiapan serta pemilik yang telah disucikan nuthaf Mereka adalah ber-ada pada-mudah Allah mem-buatnya mudah

الكاملة والطباع السليمة الذين لا رغبة لهم في لذات الدنيا

terhadap kelezatan dunia pada diri-nya tidak ada lagi keinginan Orang-orang yang yang se-lamat. dan kebia-saan-kebia-saan yang sem-purna

ولا نعيم الآخرة قلوبهم متوجهة نحو مليكهم لا يسكنون

Tidak ada yang mene-ngankan mereka Maha raja mereka. ke arah selalu meng-hadap Kalbu mereka dan tidak juga terhadap nikmat-nikmat akhirat.

إلا لذكره ولا يتقوتون إلا بتلاوة اسمه يراعون الضلال بالنهار

siang oleh naungan Mereka disusah-kan asma-Nya. kecuali karena membaca dan tidak ada yang menguat-kan mereka kecuali karena mengi-ngatNya

ويحنون لغروب الشمس كما يحن الطير إلى الأوكار فإذا

Kala ketika kembali ke sarangnya. seekor burung bergem-biranya seba-gai-mana karena tengge-lamnya matahari tetapi dibuat gembira

جَنَّ اللَّيْلُ واختَلَطَ الظَّلامُ وَخَلَى كُلُّ حَبِيبٍ بِجَبِيهِهِ نَصَبُوا

mereka tegak-kan bersama kekasihnya setiap pen-cinta dan me-nyendiri dan gelap me-nyelubungi malam me-nutupi

مُحِبُّوهُمْ أَقْدَامَهُمْ وَفَرَشُوا لَهُ وَجُوهَهُمْ وَنَاجَوْهُ بِكَلَامِهِ

kalamNya. Mereka bisikkan padaNya wajah-wajah mereka. untuk-Nya Mereka rebah-kan kaki-kaki mereka. untuk Kekasih mereka

وَتَمَلَّقُوا إِلَيْهِ بِإِنْعَامِهِ بَيْنَ صَارِخٍ وَبَاكِ وَبَيْنَ مَتَأَوٍ وَشَاكِ

dan rasa bimbang. Di antara kesah dan ta-ngisan. Di antara rintihan atas nikmat-nikmatNya. Mereka sanjung Dia

وَبَيْنَ قَائِمٍ وَقَاعِدٍ وَبَيْنَ رَاكِعٍ وَسَاجِدٍ بَاعُوا لَذَاتِ الْحَوَاسِ الظَّاهِرَةِ

jasma-niah kelezatan inderawi Mereka jual dan su-jud. Dalam ruku dan duduk. Dalam berdiri

بِمَا ظَهَرَ لَهُمْ بِالْبَصَائِرِ الْبَاطِنَةِ وَهُوَ بَعْضُ سُلُوكِ طَرِيقِ الْحَقِّ

jalan yang benar. suluk seba-gian Ini-lah melalui penglihatan batin. dengan apa yang ditam-pakkan ke-pada mereka

مَتَعَسَّرٌ عَلَى مَنْ هَبَطَ إِلَى سَجِّينَ وَأَسْفَلَ سَافِلِينَ فَانْخَرَطَ

Terje-rumus dan serendah-rendahnya orang yang hina. ke dalam sijjin jatuh bagi orang yang Sesuatu yang sulit yang

في سلوك الحيوانية وانجس في قفص العادات واصطيد بشبكة

oleh dan ter- kebiasaan dalam Ber- hewani. ke dalam  
jaring- perang- yang jelek sangkar najis- suluk  
jaring kap

المخالفات ولم يصبه شيء من النور الذي ألقاه الله على عباده

kepada Allah yang dari sesua- Tidak Penyimpa-  
para berikan yang cahaya tu pun pernah ngan.  
hambaNya tersentuh

حين خلق الخلق في ظلمة كما جاء في الحديث<sup>١</sup> يعني

yaitu dalam sebuah sebagai- dalam makh- Dia men- sewak-  
hadits mana di gelap luk ciptakan tu  
ceritakan

ظلمة الطبيعة فبقوا على ضلالهم فلم يهتدوا إلى البر

kepada dan tidak dalam kese- sehingga kegelapan  
kebajikan. akan di- satannya mereka tabiat  
bimbing tetap

ولهذا الطريق منازل معلومة عند أهله يقطعها السالك

oleh salik yang dituntas- di kalangan yang tingkatan- Jalan ini  
kan ahlinya dikenal tingkatan memiliki  
baik

---

١ لحديث الرسول الكريم ﷺ: ﴿إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى خَلَقَ خَلْقَهُ فِي ظِلْمَةٍ ، فَأَلْقَى عَلَيْهِمْ مِنْ نُورِهِ ، فَمِنْ أَصَابِهِ مِنْ ذَلِكَ النُّورِ يَوْمُئِذٍ اهْتَدَى ، وَمِنْ أَخْطَاؤِهِ ضَلَّ ﴾ . قال السيوطي : رواه أحمد بن حنبل في مسنده ، والترمذي في السنن ، والحاكم في المستدرک ، كلهم عن ابن عمر ؓ ، وقال السيوطي حديث صحيح .

واحدةً بعد واحدةٍ إلى أن يصلَ إلى آخرِها فينقطعُ السلوكُ

masa-masa bersuluk Sehingga akan selesai juga akhirnya. dia men-capai hing-ga satu demi satu

ولا تنقطعُ التجلياتِ لأنها لا آخرَ لها وهذا معنى قولِ الشيخِ

ucapan se-orang Guru Inilah makna tidak ada akhirnya. karena tajali-tajali tetapi tidak akan berakhir

إذ الترقى لا تنقطعُ ولو بعد الموتِ فحالُ هذا السالكِ في قطعِ

dalam hal berakhirnya salik ini Keadaan walaupun sesudah mati. maka tidak akan pernah berakhir lagi sejak peningkatan (tercapai)

هذه المنازلِ كحالِ المسافرِ في قطعِ مراحلِ الطريقِ المحسوسةِ

yang bersifat fisik. pada perjalanan tempat-tempat persinggahan dalam hal berakhirnya seperti keadaan seorang musafir tingkatan-tingkatan ini

فكما يحتاجُ المسافرُ في سفرِهِ إلى الدليلِ العارفِ بالطريقِ

jalan orang yang mengenal kepada petunjuk dalam per-jalanannya seorang musafir memerlukan Dan seperti halnya

وإلى الزادِ والراحلةِ والرفاقِ والسلاحِ بملاقاةِ العدوِ وإرهابِ

dan menghalaunya musuh untuk melawan persen-jataan kawanan kendaraan perbekalan

فكذلك هذا السالك لا بد له من مرشدٍ عارفٍ بهذه الطريق

demikian pula	salik	tidak boleh tidak	mesti mempu- nyai	seorang mursyid	yang me- ngenal betul	jalan ini
------------------	-------	-------------------------	-------------------------	--------------------	-----------------------------	-----------

قد سلَّكه وعرفَ خيرَه وشرَّه

yang sudah melintasinya	dan me- ngetahui	hal-hal baiknya	dan hal-hal buruknya.
----------------------------	---------------------	--------------------	--------------------------

ولا بد له من زادٍ وهو التقوى

Tidak bisa tidak dia harus mem- punyai	bekal	yaitu takwa.
---	-------	--------------

ولا بد له من راحلةٍ وهي الهمةُ

Tidak bisa tidak dia harus mem- punyai	kendaraan	yaitu semangat.
---	-----------	-----------------

ولا بد له من رفاقٍ وهم إخوانه الطالبون مطلبه

Tidak bisa tidak dia harus mem- punyai	kawanan	yaitu saudara- saudaranya	yang sama mencari	apa yang dicarinya.
---	---------	------------------------------	----------------------	------------------------

ولا بد له من سلاحٍ وهو الأسماءُ ليرعبَ به عدوَّيه هما

Tidak bisa tidak dia harus mem- punyai	persenjataan	yaitu asma	untuk meng- gentarkan	dua musuh- nya	yaitu
---	--------------	------------	--------------------------	----------------------	-------

الشيطانُ والنفْسُ

dan nafsu. setan

وكما أن المسافرَ يمرُّ على بلادٍ ومدنٍ ويقيمُ فيها ثم يرحلُ عنها

kemudian di-  
tinggalkannya  
yang akan  
disinggahi-  
nya  
dan  
kota-  
kota  
negeri-  
negeri  
akan  
me-  
lintasi  
seorang  
musafir  
Juga  
seperti  
halnya

متوجهاً إلى مطلبه كذلك السالكُ يمر في سيره على المقاماتِ

makam-makam  
dalam  
perjalan-  
annya  
dia  
akan  
melin-  
tasi  
begitu juga salik  
kepada  
apa yang  
dicarinya  
untuk me-  
lanjutkan  
menuju

المشهورَةُ بين أهلِ الله تعالى وهي سبعةُ:

tujuh  
makam:  
yaitu  
di kalangan Ahlullah  
yang di-  
kenal  
luas

الأول منها: مقامُ ظلماتِ الانحيازِ وتسمَّى النفسُ فيه

di dalam  
nya  
nafsu  
Dinamai  
penyim-  
pangan.  
kege-  
lapan  
Makam  
Pertama:

بالأَمارةِ

amarah

والثاني: مقامُ الأنوارِ وتسمى النفسُ فيه باللَّوامةِ

lawamah.  
di dalam-  
nya  
nafsu  
Dinamai  
cahaya.  
Makam  
Kedua:

والثالث: مقام الأسرار وتسمى النفس فيه بالملهمة

mulhimah. di dalam- nafsu Dinamai rahasia. Makam Ketiga:  
nya

والرابع: مقام الكمال وتسمى النفس فيه بالمطمئنة

mutmainah. di dalam- nafsu Dinamai kesem- Makam Keempat:  
nya purnaan.

والخامس: مقام الوصال وتسمى النفس فيه بالراضية

radiah. di dalam- nafsu Dinamai pertemu- Makam Kelima:  
nya an.

والسادس: مقام تجليات الأفعال وتسمى النفس فيه

di dalam- nafsu Dinamai tajali af'al. Makam Keenam:  
nya

بالمرضية

mardiah.

والسابع: مقام تجليات الأسماء والصفات وتسمى النفس

nafsu Dinamai tajali asma dan sifat. Makam Ketujuh:

فيه بالكامل

kamalah. di dalam-  
nya

وكلما كان الإنسانُ في مقامٍ من هذه المقاماتِ كان محبوباً عنه

maka dia terhi-jab	dari tujuh makam itu	di salah satu ma-kam	manusia berada	Setiap kali
--------------------	----------------------	----------------------	----------------	-------------

ما بعده

dari ma-kam se-lanjutnya

فمن كان في مقامِ الأولِ فهو محبوبٌ بالإنحيازِ عن مشاهدة

dapat me-nyaksikan	dari	oleh pe-nyimpa-ngannya	dihijab	dia	di makam yang pertama	Sehingga orang yang berada
--------------------	------	------------------------	---------	-----	-----------------------	----------------------------

الأنوار

cahaya

ومن كان في الثاني فهو محبوبٌ بالأنوارِ عن مشاهدةِ الأسرارِ

rahasia.	dapat me-nyaksikan	dari	oleh ca-haya	dihijab	dia	di makam yang ke-dua	Orang yang berada
----------	--------------------	------	--------------	---------	-----	----------------------	-------------------

ومن كان في الثالثِ فهو محبوبٌ بالأسرارِ عن الكمالِ

kesem-purnaan.	dari	oleh ra-hasia	dihijab	dia	di makam yang ke-tiga	Orang yang berada
----------------	------	---------------	---------	-----	-----------------------	-------------------

ومن كان في الرابعِ فهو محبوبٌ بالكمالِ عن الوصالِ

keter-sambu-ngan.	dari	oleh ke-sempur-naan	dihijab	dia	di makam yang ke-empat	Orang yang berada
-------------------	------	---------------------	---------	-----	------------------------	-------------------

ومن كان في الخامس فهو محجوبٌ بالوصالِ عن تجالياتِ الأفعالِ

tajali af'al	dari	oleh ke- tersam- bungan	dihijab	dia	di makam yang ke- lima	Orang yang berada
--------------	------	-------------------------------	---------	-----	------------------------------	-------------------------

ومن كان في السادس فهو محجوبٌ بتجالياتِ الأفعالِ عن

dari	oleh tajali af'al	dihijab	dia	di makam yang keenam	Orang yang berada
------	-------------------	---------	-----	-------------------------	----------------------

تجالياتِ الأسماءِ والصفاتِ

tajali asma dan sifat.

ومن كان في السابع فهو محجوبٌ بتجالياتِ الأسماءِ والصفاتِ

oleh tajali asma dan sifat	dihijab	dia	di makam yang ketujuh	Orang yang berada
----------------------------	---------	-----	--------------------------	----------------------

عن تجلّي الذاتِ تجلّي الذاتِ ممتنعٌ لأنه يعطى ظلمةً

gelapnya	efek	karena	sesuatu yang ter- larang	Tajali Dzat (untuk salik)	tajali Dzat.	dari
----------	------	--------	--------------------------------	------------------------------	--------------	------

كالنظرِ إلى الشمسِ فإن الناظرَ إليها لا يبصر شيئاً لذلك

Sebab itulah	apa pun.	maka dia tidak dapat melihat	pada- nya	Jika sese- orang me- natap lang- sung	matahari.	seperti menatap langsung
-----------------	-------------	------------------------------------	--------------	--	-----------	--------------------------------

قالوا: إن الحقَّ لا يتجلّى من حيثُ ذاته على الموجوداتِ

pada segala makhluk	Dzat- Nya	dari sisi	tidak akan bertajali	Sesung- guhnya Al-Haqq	para Syaikh Berkata:
---------------------	--------------	-----------	-------------------------	------------------------------	----------------------------

إلا من وراء حجابٍ من حجبِ الأسماءِ

asma. dari hijab- sebuah kecuai dari  
hijab hijab balik

وأعلى المقاماتِ مقمٌ تجلى الأسماءِ وتعالى الصفاتِ وأما

Sedang- dan tajali sifat. tajali asma adalah Setinggi-tingginya  
kan makam makam

تجلى الذاتِ فهو شيءٌ لا يمكن مع أن القومِ ﷺ يذكرونه

membica- Sekelompok ahli yang tidak suatu adalah tajali Dzat  
carakannya radhiyallāhu ‘anhum mungkin. capaian

ولا يعرفونه وسيردُ عليك تعريفَ تجلياتِ الأفعالِ وتجلياتِ الصفاتِ

tajali sifat tajali af'al definisi kepa- Kelak tanpa me-  
damu dijelas- ngetahui  
kan hakikatnya.

وتجلى الذاتِ مفصلاً في المقدمة إن شاء الله تعالى

insyā allāh ta'ālā. pada bagi- Secara dan tajali Dzat  
an muka- rinci  
dimah

واعلم أن بين العبدِ وربِّه سبعين حجاباً من ظلمةٍ ونورٍ

dan ca- kegelapan ada tujuh puluh dan di antara hamba Keta-  
haya hijab hijab Tuhan huilah

كما جاء في الحديثِ الشريفِ<sup>٢</sup> وهي ترجعُ إلى العبدِ لأن الله

karena kepada terpu- Hijab dalam hadits syarif. seperti di-  
Allah hamba lang ini terangkan

٢ تخريج الحديث في الباب الثالث من هذا الكتاب في بيان الحجب التي بين العبد وربّه ص ١٢١ .

لا يحجبهُ شيءٌ لأنه لو كان له حاجبٌ لكان له قاهرٌ

maha kuasa    tentulah yang meng-hijab itu    yang da-pat meng-hijabNya    seandainya ada bagiNya    sebab oleh apapun    tidak dihijab

﴿وهو القاهر فوق عباده﴾<sup>٣</sup> فالمحجوبُ في الحقيقة هو العبدُ

adalah hamba.    pada haki-katnya    Sehingga yang dihijab itu    mengatasi se-mua hambaNya.    Padahal Dialah Yang Mahakuasa

وهو المرادُ من الحجبِ عند أهل التحقيق لبعدُ المناسبةِ فافهم

Fahami-lah ini    adalah jauh dari kepantasan.    di sisi ahli hakikat    sebagian dari hijab-hijab itu    Inilah yang dimaksud

فإنه دقيقٌ ولا تعتقد أن الحجبَ أمورٌ حسيةٌ ولا أن العبدَ بُعد

ber-ada jauh    Jangan pula me-mengira hijab itu ketika hamba    persoalan yang dapat diindera.    hijab-hijab itu    dan jangan Anda me-ngira    karena per-soalannya sangat pelik

مسافةٌ كما يفهمه القاصرون فإنه تعالى منزّه عن البعدِ

dari jauh    suci    karena Allah Taala    oleh kaum pendek akal    yang di-fahami    seperti    secara jarak

والقربُ الحسيين ومنزّه عن جهة المكان والزمان وغير ذلك

dan sebagai-nya    dan waktu    dari terikat oleh ruang    serta suci    secara inderawi    dan de-kat

من سماتِ حوادثٍ

kemakh-lukan.    dari corak-corak

٣ الآية رقم (١٨) من سورة الأنعم .

وسلوک الطريق جعل لتمزيق هذا الحجب السبعين وهي ترجع

kembali yang yang ber- hijab-hijab untuk dijadi- Suluk jalan ini  
semua jumlah tersebut mengo- kan  
70 hijab yak

إلى السبع مقامات المذكورة فالنفس في كل مقام محجوبة

dihijab pada setiap Sehingga yang telah makam kepada tujuh  
makam nafsu disebutkan.

بعشر حجب الحجاب الأول منها أكثف من الثاني والثاني

dan daripada lebih dari- Hijab pertama oleh sepuluh  
hijab hijab yang tebal nya  
kedua kedua

أكثف من الثالث وهكذا إلى العاشر فالتاسع أكثف من العاشر

daripada lebih dimana hingga hijab Demiki daripada lebih  
hijab yang tebal hijab ke kesepuluh an sete- hijab yang tebal  
kesepuluh. sembilan rusnya ketiga.

وكذلك حجب كل نفس أكثف من حجب النفس التي بعدها

yang beri- daripada hijab-hijab lebih setiap nafsu hijab- Demiki-  
kutnya nafsu tebal hijab hijab an juga

إلى النفس السابعة ولهذا كلما وصل السالك إلى مقام

pada salik sampai setiap Hal ini yang ke- hingga nafsu  
sebuah makam kali penye- tujuh.  
makam bab

من المقامات السابعة يزعم أنه وصل إلى الله

kepada telah sampai dia me- dari makam tujuh  
Allah. ngaku

إذا عرفتَ هذا عرفتُ أن أبعَدَ ما يكون العبدُ من ربه إذا كان

adalah	dari	keberadaan	bahwa	yang aku ke-	Jika Anda
ketika dia	Tuhan-	hamba	sejauh-	tahui ini	sudah me-
berada	nya		jauhnya		ngetahui

في المقام الأول لأن النفس فيه أمارَةٌ بالسوءِ وسندكرُ أوصافَهَا

sifat-	Kami akan	adalah nafsu	pada-	karena nafsu	yang	dalam
sifatnya	terangkan	yang selalu	nya		per-	makam
		mengajak ke			tama	
		kejelekan.				

في بابِها وأوصافَ غيرها من النفوسِ حتى يعلمَ السالكُ في أيِّ

dimana	salik	akan	hing-	yaitu nafsu-	selain-	juga sifat-	dalam
sesung-		tahu	ga	nafsu (pada	nya	sifat nafsu	bab ten-
guhnya				tiap makam)			tangnya

مقامٍ هو لأن كلَّ نفسٍ من النفوسِ لها صفاتٌ وسيُزَّ وعالمٌ ومحلٌ

posisi	alam	perge-	memiliki	dari nafsu-	karena masing-	makam-
		rakan	sifat	nafsu itu	masing nafsu	nya

وحالٌ وواردٌ وهى أعني النفسُ الأمارَةُ محجوبةٌ بالحجبِ

oleh hijab-	dihijab	amarah	nafsu	dimana	dan proses	keadaan
hijab					mengoyaknya	

الظلمانية وما عداها من النفوسِ الباقيةُ فهي محجوبةٌ

dihijab	maka	seterusnya	yaitu enam	Sedangkan	kegelapan/
	semua		nafsu	selainnya	kezaliman.

بحجبٍ نورانيةٍ وبعضُها أرقٌ من بعضٍ كما ذكرنا

sebagaimana	daripada	lebih	Sebagian	cahyawi.	Oleh
mana telah	sebagian	halus	hijab itu		hijab-
kami terangkan.	yang lain				hijab

فالسالك إذا كان في مقام الأول وتلقن الاسم الأول

Seorang salik ketika dia ber- ada yang di makam yang per- tama dan me- nalkin- kan asma yang per- tama

من المسلك ودوام على تلاوته مع الإكثار آناء الليل وآناء النهار

dari seorang mursyid serta me- langgeng kan membacanya sebanyak- banyaknya sepanjang malam dan siang

جهرًا وسرًا قيامًا وقعودًا أوقد الله في بطنه بركة هذا الاسم

secara jahar dan sir sambil berdiri maupun duduk Allah akan me- nyalakan dalam batinnya berkat asma itu

مصباحًا ملكوتيًّا فيرى بعين قلبه القبائح التي هو منطوٍ عليها

pelita malakut sehing- ga dia melihat dengan mata hati- nya cela-cela yang dia jalani.

كارهاً لها مستنكرًا اتصافه بها متحسرًا على ما فاتته من الأوقات

Dia pun merasa enggan padanya dan me- nolak untuk ber- keadaan dengan semua itu serta menye- sali apa yang di- biarkannya berlalu sia- sia dari waktu- waktunya

بعدما كان في غفلة لا يعرف القبيح من الحسن إلا باللسان

setelah dia se- lama ini berada dalam kelalai- an tidak me- ngetahui beda- nya cela dengan kebaikan kecuali hanya di lisan.

فيشمرُ عن ساقِ الجدِّ حينئذٍ ويسعى على خلاصه مما هو فيه

dari segala yang selama ini dia perbuat	membebaskan diri	dan ber-usaha keras	segera	mengerahkan kesungguhan	Lalu dia akan ber-gegas
---	------------------	---------------------	--------	-------------------------	-------------------------

من القبائح الظاهرة كشرِب الخمرِ والزنا ولبسِ الحريرِ وغيرِ ذلك

dan sebagai-nya	berpakaian sutera	ber-zina	seperti minum minuman yang memabukkan	di lahir	berupa se-gala macam perbuatan yang tercela
-----------------	-------------------	----------	---------------------------------------	----------	---

وعلى إخراج ما فيه من القبائح الباطنة كالكبرِ والحقدِ والشحناءِ

dendam/ permusuhan	dengki	seperti sombong	di batin	segala per-buatan ter-cela	dari dalam	serta berusaha keluar
--------------------	--------	-----------------	----------	----------------------------	------------	-----------------------

وأمثال ذلك

dan yang se-macamnya.

وكلما زادَ في الذكرِ ودوامِ عليه زادت كراهته لأفعاله القبيحةِ

yang jelek	terhadap perilaku-nya	ketidak sukaan nya	bertam-bah pu-la	dan daimnya	zikirnya	ber-tam-bah	Setiap kali
------------	-----------------------	--------------------	------------------	-------------	----------	-------------	-------------

وازدادَ سعيه في الخلاص منها وهذا أمرٌ محققٌ لا ينكره إلا من

kecuali orang yang	Tidak ada yang meng-ingkarinya	yang benar.	Ini me-rupakan perkara	dari-nya.	dalam mem-bebaskan diri	usaha-nya	dan se-makin keras
--------------------	--------------------------------	-------------	------------------------	-----------	-------------------------	-----------	--------------------

لم يجربه

belum per-nah men-cobanya.

هذه أول كرامةٍ يكرمُ بها الله تعالى هذا السالك ليستعين

Inilah permulaan karamah yang Allah Taala muliakan dengan-nya seorang salik untuk me-nolongnya

على قطع الطريق وله في كلِّ مقامٍ كرامةٌ بل كراماتٌ وليثبت

Dan menuntaskan jalan ini. bagi salik di setiap makam ada kara-mah beberapa karamah bah-kan untuk me-nguatkan

المصباح المذكور

yang di- maksud cahaya lentera

هو أولُ الجذبةِ الرحمانيةِ وكلما داوم السالك على الذكر

Inilah permulaan renggutan rahmani ah. Dan se-tiap kali daim salik pada zikirnya

مع المجاهدة قوى الجذب حتى يصل إلى أعلى درجات الكمال

disertai mu-jahadah semakin me-nguat tarikan hingga dia sam-pai kepada setinggi-tingginya darajat kesempur-naan

فيقوي على حمل الأمانة وعلى التجليات

dan siap memikul amanah dan berbagai tajali.



ولما شاع بين من أقعدهم الكسل والإهمال عن الترقى

Pada saat telah terse-bar di kalangan orang yang berkhidmat kepada mereka kemasalan dan ke-lalaian untuk me-lakukan pendakian

إلى درجاتِ العلى ولم يتجاوزوا إدراك الحواسِ الظاهرة أصلاً

sebagai pengetahuan-pengetahuan dan tidak tertinggi hingga ke  
 asas; indera lahiriah memuaskan tingkatan  
 mereka

أن طريقَ المحققين قد انهدمت أركانها واندرست آثارها ومات

mening- pening- rusak sendi- runtuh jalan para ahli hakikat  
 gal galan- pening- sendi- nya pun  
 galannya

أهلها ولم يبق منها إلا اسمها كتبت هذه الرسالة وبينت

Aku je- risalah ini. aku me- kecuali darinya dan tidak ahlinya  
 laskan bersisa lagi

فيها كيفية السلوك وأحوال السالكين والمسلك وما يحتاج إليه

serta apa saja dan para para salikin ahwāl bersuluk cara- di da-  
 yang diperlukan guru ber- suluk cara lam-  
 nya

السالكُ في قطع الطريق والوصول إلى التحقيق لتقطع أعدارَ

dalih- agar ter- hakikat dan men- perja- untuk me- oleh sa-  
 dalih patahkan capai lanan nuntaskan lik

المقصرين وتزداد هم الراغبين في سير إلى رب العالمين

menuju hadirat dalam para pe- sema- dan ber- orang yang  
 Tuhan semesta perjalan- ngat tambah pendek  
 Alam. an amal

لا شك أن كل من سار على الطريق وصل إلى منتهاه وطريق الحق

Jalan yang benar itu ujungnya. pasti pada suatu yang bahwa se- Tidak di-  
men- jalan ber- tiap orang ragukan  
capai jalan jalan lagi

واضحٌ بيّنٌ لكنه مع الأهواء الشيطانية والشهوات النفسانية

nafsu dan kegilaan setaniah disertai oleh akan dan jelas  
godaan tetapi te-  
rang

لا يكون واضحًا قال العارف بالله :

Seorang yang arif menjadi tidak je-  
billah berkata: las.

ونهجٌ سبيلي واضحٌ لمن اهتدى

untuk orang jelas jalanku Meto-  
yang diberi de  
hidayah

ولكنها الأهواء عيّت فأعيت

sehingga menga- hawa nafsu namun  
jalan itu burkan  
menjadi nya  
tidak je-  
las

وسميتها « السير والسلوك إلى ملك الملوك » وربتها على

ter- Aku me- Menuju Sang Maha dan Suluk Perja- Aku namai  
diri nyusun- raja. dan Suluk lanan risalah ini  
dari nya

مقدمة وعشرة أبواب وخاتمة

dan Pe- 10 Bab Muka-  
nutup. Dimah

## فالمقدمة في تعريف ما تحتاج إلى ذكره هنا من اصطلاحات

berupa istilah-istilah	mengingat-nya	beberapa hal yang Anda perlu	berisi tentang defi-nisi	Mukadimah
------------------------	---------------	------------------------------	--------------------------	-----------

## أهل التحقيق حتى كلما مرت بك كلمة غريبة المعنى ترجع

Anda bisa me- rujuk	tidak umum maknanya (dalam risa- lah ini)	kata yang	Anda me- nemukan	sehingga setiap kali	ahli hakikat
------------------------	--	--------------	---------------------	-------------------------	--------------

## إلى المقدمة فتراها مفسرة بكلمة تفهمها لأن من لم يعرف

orang yang tidak menge- tahui	Bagian Ini di- tulis karena	yang akan Anda fahami.	kata ter- sebut	penje- lasan	Anda akan mene- mukan	ke bagian Mukadimah.
-------------------------------------	--------------------------------------	---------------------------------	--------------------	-----------------	--------------------------------	-------------------------

## اصطلاحات القوم ﷺ لا يفهم كلامهم

ucapan- ucapan mereka.	tidak akan da- pat me- mahami	kaum ahli hakikat ra- dhiyallāhu 'anhum	istilah yang digunakan
------------------------------	--	--	---------------------------

## الباب الأول : في ذم الدنيا ولذاتها وبيان حقيقتها

tentang hakikat- nya.	dan pen- jelasan	dan kele- zatannya	tentang ter- celanya dunia	Bab Pertama:
-----------------------------	---------------------	-----------------------	-------------------------------	--------------

## الباب الثاني : في الحث على السلوك في هذه الطريق وبيان

dan pen- jelasan	di jalan ini	bersuluk	tentang ajakan	Bab Kedua:
---------------------	--------------	----------	-------------------	------------

فضلها وذكر الأوصاف الحميدة الموصولة إلى الكمال

Kepada kesempurnaan. sebagai penghantar terpuji tentang sifat-sifat serta rinci-an tentang faedahnya

الباب الثالث : في بيان الحجب التي بين الله والعبد وما يحتاج إليه

Bab Ketiga: penjelasan tentang rupa-rupa hijab antara Allah dan hamba serta yang diperlukan

في تمزيقها ورفعها عن اللطيفة الإنسانية من التوبة ولإنباء والتجرد

untuk mengoyaknya dan mengangkatnya dari *latifah insaniah* yaitu *taubat* dan *ina-bah* serta meniadakan

عن الأسباب وغير ذلك مما لا بد منه

penyebab (adanya hijab) dan sebagai-nya hal-hal yang berkaitan dengannya.

الباب الرابع : في بيان النفس الأمارة وسيرها عالمها محلها

Bab Keempat: Penjelasan tentang nafsu amarah perjalanan-nya alam-nya posisinya

وحاله وواردها وصفاتها وقبائحها وكيفية الخلاص منها والترقي

keadaannya cara mengoyak hijabnya sifat-sifatnya cela-celanya dan cara membersihkan-nya serta menaik

عنها إلى المقام الثاني الذي تكون النفس فيه لؤامة

dari-nya ke makam yang kedua dimana nafsu di dalam-nya menja-di lawamah.

### الباب الخامس: في بيان النفس اللوامة ومحاسنها وقبائحها وصفاتها

dan sifat-sifatnya.	cela-celanya	pesona-nya	nafsu lawamah	Penjelasan tentang	Bab Kelima:
---------------------	--------------	------------	---------------	--------------------	-------------

### الباب السادس: في بيان النفس الملهممة وبما تشتمل عليه من الجميع

berupa terkumpulnya	pada-nya	dan semua hal yang dicakup	nafsu mulhimah	Penjelasan tentang	Bab Keenam:
---------------------	----------	----------------------------	----------------	--------------------	-------------

### بين الخير والشر والصفات الحسنة لأنها محل الخطر

lintasan-lintasan pikiran.	tempat-nya	karena nafsu ini	dengan sifat-sifat baik (dalam keduanya)	dan kejelekan	antara kebaikan
----------------------------	------------	------------------	--	---------------	-----------------

### الباب السابع: في بيان النفس المطمئنة وما فيها من الكمال

kesempurnaan-nya	dan kandungan	nafsu mutmainah	Penjelasan tentang	Bab Ketujuh:
------------------	---------------	-----------------	--------------------	--------------

### بالنسبة إلى ما دونها

dengan nafsu lainnya.	dibandingkan
-----------------------	--------------

### الباب الثامن: في بيان النفس الراضية ومحاسنها

dan pesonanya.	nafsu radiah	Penjelasan tentang	Bab Kedelapan:
----------------	--------------	--------------------	----------------

### الباب التاسع: في بيان النفس المرضية وعجائبها

dan keajaibannya.	nafsu mardiah	Penjelasan tentang	Bab Kesembilan:
-------------------	---------------	--------------------	-----------------

## الباب العاشر : في بيان النفس الكاملة وقربها وعبوديتها

dan ubudi- qurbah- nafsu kamalah Penjelasan Bab Kesepuluh:  
ahnya. nya. tentang

## الخاتمة : في بيان المرشد وأوصافه وأحواله وبها يعرف من

orang Melalui pen- dan sifat-sifat- mursyid Penjelasan Penutup:  
yang jelasan ini ahwāl- nya tentang  
akan dike- nya.  
tahui

## يصلح للإرشاد ومن لا يصلح وفي بيان صفات المرید القابل

yang da- sifat-sifat murid Bagian ini dan siapa yang dengan dapat  
pat di- juga men- tidak dapat bimbing- mem-  
terima jelaskan memperbaikinya. annya perbaiki  
nafsu

## للسلوك والمرید الغير القابل وفي بيان مداخل الشيطان من أنواع

pada tempat-tempat Dijelaskan yang tidak dan mu- untuk  
macam- masuknya setan juga dapat dite- rid bersuluk  
macam rima.

## ظهوره وكيف يظهر لأهل كل مقام بما يناسبهم ليستعين

Setan men- sesuai dengan kepada pejalan dan proses ke- kemun-  
jadikan pe- keadaan mere- di setiap makam munculannya culannya  
nolong ka.

## ب هذه الدسائس على إضلالهم

untuk kesesatan tipuan-tipuan ini  
mereka.

وصلی الله تعالى على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين